

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan sangat perlu bagi manusia.

Pancasila secara etimologis berasal dari bahasa sangsakerta memiliki dua arti yaitu "*Panca*" artinya lima dan "*Sylla*" artinya peraturan tingkah laku yang baik (Kaelan & Zubaidi, 2007) Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia yang terdiri atas 5 sila, 1) Ketuhanan yang Maha Esa, 2) Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, 3) Persatuan Indonesia, 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, 5) Keadilan sosial bagi seluruh Indonesia. Pancasila memiliki simbol yaitu lambang Garuda.

Pancasila terdapat lima sila yang masing-masing sila memiliki simbol-simbol. Adapun simbol yang terdapat didalam Pancasila sebagai berikut: 1. Simbol pertama pancasila yaitu "Bintang". Bintang memiliki arti cahaya sedangkan 5 sudut sila Pancasila melambangkan jumlah sila maupun

jumlah 5 agama besar di Indonesia; 2. Simbol kedua yaitu “Rantai Emas”. Rantai emas pada simbol kedua tersusun dari potongan lingkaran dan segi empat yang saling terhubung; 3. Simbol ketiga yaitu “Pohon Beringin”. Pohon beringin merupakan sebuah pohon berakal tunggal yang sangat kuat untung menopang pohon yang sangat besa; 4. Simbol keempat yaitu “Kepala Banteng”; 5. Simbol kelima yaitu “Padi dan Kapas”. Simbol kelima ini menggambarkan padi dan kapas sebagai kebutuhan pokok berupa pangan dan sandang sebagai syarat mencapai kemakmuran (Nasrullah, 2020, pp. 1-2)

Menurut (Magdalena & dkk, 2020) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat SD juga bertujuan sebagai proses pembelajaran antara guru dan siswa yang baik sehingga dapat membentuk generasi-generasi bangsa seutuhnya yang diharapkan membangun karakter bangsa dan bernegara berlandaskan UUD 1945, Pancasila maupun Norma yang ada di dalam masyarakat. Maka dari itu adanya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan supaya dapat berkembangnya perubahan sikap dan moral perilaku yang mengarah kepada karakter bangsa Indonesia. Sehingga salah satu keberhasilan yang dirasakan masyarakat dengan adanya PPKN yaitu dengan berkembangnya

sikap maupun moral perilaku yang mengarah kepada karakter bangsa (Aswata, Putra, & Abadi, 2020, p. 200)

Simbol adalah obyek, kejadian, bunyi bicara atau bentuk-bentuk tertulis yang diberi makna oleh manusia (Hendro, 2020, p. 162). Simbol-simbol Pancasila terdapat dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar.

Penerapan materi belajar yang dilakukan peserta didik, berkaitan dengan nilai dan aturan dalam kehidupan sehari-hari, Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sangat diperlukan oleh peserta didik untuk membantu peserta didik mengetahui nilai, aturan, dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Sikap-sikap yang sesuai dengan makna simbol Pancasila yang telah dijabarkan tersebut layak untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar sehingga kelak bisa menjadi orang yang berguna untuk bangsa (Nasrullah, 2020) Selanjutnya, menerapkan simbol-simbol Pancasila dapat dilakukan dengan dengan membiasakan diri setiap siswa agar bersyukur dengan cara menghargai satu sama lain, saling menyayangi orang lain dan saling menghormati satu sama lain, saling membantu jika ada teman kesulitan dan melakukan gotong royong supaya kegiatan dapat diselesaikan secara ringan atau, bersikap sosial dan saling menghargai pendapat orang lain, dan mampu untuk hidup sederhana. Dengan begitu, bukan tidak mungkin penerapan simbol-simbol Pancasila dilingkungan sekolah dapat terwujud.

Berdasarkan Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 25 sd 31 Juli 2022, Penerapan nilai-nilai simbol-simbol Pancasila di SD Negeri 90 Palembang sudah diterapkan dengan baik oleh siswa kelas III. Adapun masalah yang terdapat pada siswanya: ada beberapa siswa yang kurang meyakini, mengakui dan bersikap sesuai yang terdapat pada simbol-simbol Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari keseharian siswanya, dimana sikap siswa masih kurang bersyukur, selain itu siswa juga sering mengejek siswa lainnya ketika mendapat nilai dibawah kkm dari gurunya. Tidak hanya itu ada beberapa siswa seringkali terlambat ke sekolah dengan alasan kesiangan dan kurangnya kesadaran diri dalam membersihkan kelas dengan teman sekolas.

Murdaya, Dhita (2020) yang berjudul “Analisis Tingkat Motivasi Belajar PPKN dalam Pembelajaran Daring Materi Hubungan Simbol Dengan Makna Sila Pancasila (Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Tegalgrejo Surakarta Tahun Ajaran 2020/2021)”. Berdasarkan hasil penelitian, yaitu menganalisis tingkat motivasi belajar PPKN dalam pembelajaran daring materi hubungan simbol dengan makna sila Pancasila pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Simbol-Simbol Pancasila Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Kelas III SD Negeri 90 Palembang”**.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah analisis penerapan simbol-simbol Pancasila terhadap lambang garuda Pancasila dalam pendidikan kewarganegaraan kelas III SD Negeri 90 Palembang

1.2.2 Subfokus Penelitian

Subfokus Penelitian ini adalah pada materi simbol-simbol Pancasila terhadap lambang garuda dalam Pendidikan kewarganegaraan kelas III SD Negeri 90 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang hendak diselesaikan yaitu “Bagaimana penerapan simbol-simbol Pancasila dalam pendidikan kewarganegaraan kelas III SD Negeri 90 Palembang?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan mendeskripsikan penerapan simbol-simbol Pancasila dalam pendidikan kewarganegaraan kelas III SD Negeri 90 Palembang.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan beberapa manfaat dan jadi bahan acuan guru dalam penerapan simbol-simbol Pancasila dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas III SD.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan masyarakat. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

1.5.2.1 Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan gambaran agar siswa dapat memahami arti makna simbol-simbol Pancasila.

1.5.2.2 Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi siswa dan pendidik untuk menerapkan simbol-simbol Pancasila di sekolah dasar.

1.5.2.3 Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah masukan bagi sekolah melaksanakan proses pembelajaran Pancasila.